

# Pelatihan dan Pemberdayaan Ibu PKK Kelurahan Betet dalam Pemilahan dan Penanganan Limbah Sampah Rumah Tangga

**Nunuk Helilusiatiningsih<sup>1\*</sup>, Sumarji<sup>2</sup>, Imam Habibi<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kadiri, Kediri, Indonesia  
Email: <sup>1)</sup> nunukhelilusi@gmail.com, <sup>2)</sup> profsumarji.uniska@gmail.com, <sup>3)</sup> imamhabibi08@gmail.com

**Diterima:** Januari 2026. **Disetujui:** Februari 2026. **Dipublikasikan:** Maret 2026

## Abstract

Waste is discarded material or material that is unfit for consumption and cannot be reused for industrial purposes. A common problem in the community is a lack of awareness of the dangers of organic and inorganic waste to human health and other living things. The training and empowerment program aims to provide knowledge and skills to the Betet sub-district community, especially women in the Family Welfare Movement (PKK), to improve their skills in sorting and handling household waste, including vegetable and fruit scraps, used cooking oil, and other waste. The training method includes presentations by resource persons, group discussions, questions and answers, evaluation, and monitoring. The training results demonstrated a positive response, impacting the training activities, with the realization of a program plan for processing organic waste into fertilizer and collecting used cooking oil for sale at UD. Jelantah Berkah, along with waste plastic, paper, newspapers, cardboard, and bottles, which are sold to increase community income.

**Keywords:** Organic Waste; Inorganic Waste; Management

## Abstrak

Limbah adalah bahan buangan atau bahan yang tidak layak dikonsumsi dan tidak dapat digunakan lagi untuk kebutuhan industri. Permasalahan yang terjadi dimasyarakat adalah kurangnya kesadaran bahaya limbah organik maupun an organik bagi kesehatan manusia dan makhluk lainnya. Pelatihan dan pemberdayaan bertujuan untuk memberi ilmu dan wawasan pengetahuan yang terampil kepada masyarakat kelurahan Betet khususnya ibu PKK dalam meningkatkan ketrampilan memilah dan menangani limbah hasil rumah tangga berupa sisa sayuran, buah, jelantah dan lainnya. Metode pelatihan adalah pemberian materi oleh narasumber, diskusi kelompok, tanya jawab dan evaluasi serta monitoring. Hasil pelatihan menunjukkan adanya respon positif, berdampak dalam kegiatan pelatihan dengan terwujudnya perencanaan program pengolahan limbah organik menjadi pupuk serta penampungan jelantah untuk di jual pada UD. Jelantah berkah serta limbah plastik, kertas, koran, kerdus, botol dijual dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

**Kata Kunci:** Limbah organik; Limbah anorganik; Penanganan

## 1. Pendahuluan

Potensi masyarakat kelurahan Betet Kecamatan Pesantren Kediri merupakan anggota masyarakat yang maju dan mapan dalam sistem perekonomian dan menjunjung tinggi peradapan budaya serta peduli lingkungan. Kegiatan PKK dan Posyandu sangat aktif dalam pelaksanaannya tiap bulan diadakan peninjauan dan monitoring oleh ibu pengurus Desa serta pernah juara dalam lomba PKK se Kota Kediri. Posyandu juga berkembang setiap bulan ada

kegiatan penimbangan balita, cek kesehatan para lansia dan balita yang selalu mengutamakan pelayanan yang baik dan bermutu.

Pelatihan dan peningkatan ketrampilan selalu dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan ibu dan remaja desa Betet. Pelayanan kesehatan masyarakat tersedia di Tingkat Desa dan Kecamatan Pesantren yang memadahi dan terjamin pelayanannya. Kerjasama antara bapak Lurah beserta staf Desa dengan bapak RW, RT serta masyarakat berjalan dengan baik dan harmonis serta damai hingga saat ini. Program PRODAMAS juga baik dilaksanakan pada setiap RT dan RW sekelurahan Betet dengan penuh tanggung jawab serta disambut sangat baik oleh seluruh lapisan masyarakat. Permasalahan yang saat ini adalah bidang lingkungan yaitu sampah yang menumpuk di tempat pembuangan sampah Desa Betet. Kesadaran masyarakat tentang limbah masih kurang baik dan belum banyak yang paham cara pemilahan dan penanganan sampah organik maupun anorganik hasil buangan limbah rumah tangga. Tujuan kegiatan ini adalah pelatihan dan memberdayakan masyarakat ibu PKK dalam pemilahan dan pengolahan limbah menjadi bahan yang bermanfaat. Manfaat kegiatan ini antara lain menambah wawasan ilmu dan ketrampilan ibu PKK dalam mengatasi limbah hasil buangan rumah tangga. Manfaat lain mengurangi limbah yang menumpuk dan meningkatkan kesehatan lingkungan dan pendapatan keluarga.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2025, lokasi pelatihan yaitu Taman Dadapan Kelurahan Betet Kecamatan Pesantren Kota Kediri mulai pukul 8.00 Hingga 12.00.WIB. Pesertanya adalah ibu- ibu PKK kelurahan Betet sekitar 100 orang. Metode kegiatan yaitu pembukaan oleh bapak Lurah, materi pelatihan disampaikan oleh narasumber dari UNISKA Kediri, diskusi tanya jawab, permainan Game dan doorprize, hiburan elekton dan penutup.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada Gambar 1. adalah persiapan kegiatan pelatihan dan pembiasaan kemasyarakatan kelurahan (LKK) Kelurahan Betet dengan tema pemilahan dan pemanfaatan sampah bagi PKK dan Posyandu dilokasi Taman Dadapan Betet. Narasumber yang memberi pelatihan adalah dosen Fakultas Pertanian Jurusan Agroteknologi Universitas Islam kadiri, yaitu Dr. Ir. Nunuk, H., M.P. dan Imam habibi, S.P., M.Sc. Materi yang disampaikan oleh narasumber pertama yaitu tentang defisini limbah dan jenis limbah serta cara pemanfaatannya. Pemateri yang ke 2 memberi materi cara mengolahan limbah organik menjadi pupuk kompos serta limbah anorganik tutup botol plastik menjadi bahan gantungan kunci yang bermanfaat.



**Gambar 1. Narasumber dalam pelatihan di Kelurahan Betet**

Kegiatan yang ada di Gambar 2. yaitu Bapak Lurah Betet beserta ibu, dan jajarannya serta narasumber yang diundang dari UNISKA. Bapak lurah membuka acara pelatihan pada pukul 8.00 WIB. Dilanjutkan pemateri narasumber yang berlangsung 2 jam. Acara ini berlangsung mulai pukul 8.00 WIB hingga 12.00 WIB. Peserta yang hadir adalah ibu PKK sebanyak 100 orang. Lokasi taman Dadapan sangat sejuk dan cukup luas untuk kegiatan ini sehingga berlangsung lancar dan semangat penuh antusias pesertanya.



**Gambar 2. Bapak Lurah dan Pengurus Desa serta narasumber**



**Gambar 3. Penyampain Materi**



**Gambar 4. Penyampain Materi**

Pada Gambar 4. adalah materi yang disampaikan nara sumber yaitu tentang pemilahan dan penanganan limbah rumah tangga yang berupa jelantah dan sisa sayur, kulit buah dan bahan organik lain yang dapat diolah menjadi pupuk organik. Jelantah adalah minyak goreng bekas yang telah digunakan berulang kali dan tidak dapat digunakan lagi untuk menggoreng. Jelantah biasanya memiliki warna yang gelap, bau yang tidak sedap, dan tekstur yang kental. Resiko jelantah. Kerusakan lingkungan: Jelantah dapat mencemari tanah, air, dan udara jika tidak dibuang dengan benar. Kerusakan saluran air: Jelantah dapat menyumbat saluran air dan menyebabkan banjir. Kerusakan kesehatan: Jelantah dapat mengandung zat-zat berbahaya yang dapat menyebabkan penyakit jika dikonsumsi. Kerusakan ekonomi: Jelantah dapat menyebabkan kerugian ekonomi jika tidak diolah dengan benar. Kegiatan ini dapat memotivasi partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung produksi pupuk organik berkelanjutan (Andriani et al., 2022). Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dibutuhkan peran pemerintah, pelaku ekonomi dan pengusaha sesuai bidang dan kemampuan berusaha (Helilusiatiningsih, dkk, 2025). Potensi kelurahan Betet dalam meningkatkan SDM sangat baik sehingga program pemberdayaan masyarakat berjalan dengan lancar dan didukung semua warga (Helilusiatiningsih, & Sumarji, 2025).

### **3. Kesimpulan**

Hasil pelatihan dan pemberdayaan masyarakat Kelurahan Betet berjalan dengan baik, peserta bisa memahami materi yang diberikan narasumber dan mendapat respon yang baik untuk dilakukan kegiatan pemilahan dan pengolahan sampah organik dan anorganik dalam rangka menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih serta nyaman.

#### 4. Daftar Pustaka

- Andriani, Y., Wiyatna, M., Pardede, K., Pratiwy, F., & Hamidah, I. (2022). Potensi dan kesadaran masyarakat mengolah limbah organik di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 627–635. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.41179>
- Helilusiatiningsih, N., Sumarji, (2025.) Pemberdayaan Masyarakat Rw 9 Kelurahan Betet Dalam Peringatan HUT RI Ke 79 Di Kediri, *JURNAL IMPLEMENTASI ABDIMAS* , Vol. 2 No. 1. Maret 2025
- Helilusiatiningsih, N., Sumarji, Mustopa, T., (2024), Sosialisasi Dan Pemberdayaan Umkm Aneka Produk Di Kediri , Vol. 2 No. 1 Bulan April 2024  
<https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/jia>
- Karimuna, S., Srikandi, A., Welan, A., Diutami, A., Fitri, A., Pratiwi, C., Pratiwi, C., Asmasari, D., Sambara, D., & Nurnabila, S. (2025). Community empowerment with education on industrial waste processing from Harti tempe and tofu factory, South Konawe Regency. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 3(3).
- Nanda, M. F., Maulanah, S., & Hidayah, T. N. (2024). *Venus* Vol.2, No.2, April 2024 Hal: 97-107. 2(2).
- Nursidiq, M., Hadi, M. S., Lubis, M. M., & Riza, F. (2021). Pengelolaan Limbah Industri Sebagai Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan Pada Masyarakat Kelurahan Tangkahan Di Kawasan Industri Modern Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 90  
102.<https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i1.6819>
- Putri, H. H., Tri, F., & Syafira, S. (2024). Pengelolaan Limbah Industri Kimia untuk Keberlanjutan Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 290–295.
- Perdana, T., & Widiawati, D. (2021). Pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan limbah cair produksi tempe di Kampung Tempe Kota Tangerang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(1).  
<https://doi.org/10.36722/jpm.v4i1.935>